

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur (nugroho, 2018). Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif korelatif untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah peran orang tua, media digital, dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh atau hubungan antara peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data-data berupa angka untuk menggambarkan ada atau tidaknya Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Klaten Tahun 2024/2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN 1 Klaten Tahun 2024/2025” dilaksanakan di MAN 1 Klaten yang berlokasi di desa Karangnom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 3 bulan, yaitu bulan April-Juni 2025.

2. Waktu

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 3 bulan, yaitu bulan April-Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011:80). Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Klaten Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan data sekolah, jumlah total siswa kelas X di MAN 1 Klaten adalah 324 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2011:80). Teknik pengambilan

sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* (Pengambilan Sampel Acak Berkelompok). Pemilihan teknik *Cluster Random Sampling* ini relevan mengingat kondisi populasi siswa yang secara alami telah terkelompok dalam unit-unit yang lebih besar, yaitu kelas. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memilih unit sampling berupa kelompok atau *cluster* (yaitu kelas) secara acak terlebih dahulu. Seluruh anggota dalam *cluster* yang terpilih kemudian dijadikan sampel.

Tabel 3.1
Tabel Sample

KELAS	JUMLAH SISWA
X-H	34
X I	36
TOTAL	70

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Singarimbun dan Effendi, adalah petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian akan diketahui baik buruknya variabel tersebut, maka akan diukur indikator-indikator dari hubungan tontonan terhadap pengaruh kepada perilaku khalayak (remaja).

Nasir (1998:152) berpendapat bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Peran orang tua dalam penelitian ini diukur berdasarkan sejauh mana orang tua terlibat dalam mendukung dan memfasilitasi proses belajar anak, baik melalui bantuan langsung dalam belajar di rumah, pemberian motivasi,

serta pengawasan terhadap kegiatan belajar anak. Indikator yang digunakan dapat mencakup frekuensi komunikasi antara orang tua dan anak mengenai pelajaran, partisipasi orang tua dalam kegiatan akademik anak, serta tingkat perhatian orang tua terhadap pendidikan anak.

1. Variabel Peran Orang Tua (X)

Peran orang tua dalam penelitian ini diukur berdasarkan sejauh mana orang tua terlibat dalam mendukung dan memfasilitasi proses belajar anak, baik melalui bantuan langsung dalam belajar di rumah, pemberian motivasi, serta pengawasan terhadap kegiatan belajar anak. Indikator yang digunakan dapat mencakup frekuensi komunikasi antara orang tua dan anak mengenai pelajaran, partisipasi orang tua dalam kegiatan akademik anak, serta tingkat perhatian orang tua terhadap pendidikan anak.

2. Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Prestasi belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan. Dalam penelitian ini, definisi operasional prestasi belajar siswa adalah nilai rapor siswa kelas X di MAN 1 Klaten Tahun Ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Variabel Peran Orang Tua

a. Kuisisioner

Kuesioner adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban tertulis. Dalam penelitian untuk mendapatkan data primer dilakukan penyebaran kuesioner. Penulis memberikan suatu daftar pertanyaan (kuesioner) yang harus di isi dan diserahkan kembali. Kuesioner ini akan peneliti lakukan untuk mencari informasi mengenai peran orang tua. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 5 opsi jawaban dengan nilai 1-5 menggunakan Batasan-batasan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skor Kuisisioner

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

b. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Black (2006) dalam Siyoto (2015:78) berpendapat sebagai berikut: Instrumen sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode

pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi observasi, instrumennya bernama *chek-list*.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Peran Orang Tua

Aspek yang Diukur	Indikator	Nomor Pertanyaan
Dukungan Emosional	Orang tua memberikan dukungan moral kepada anak dalam belajar.	1,2
	Orang tua memotivasi anak untuk berprestasi di sekolah.	3,4
Dukungan Fisik	Orang tua menyediakan waktu untuk membantu anak dalam belajar di rumah.	5,6
	Orang tua memastikan anak memiliki sarana belajar yang memadai (misalnya buku, tempat belajar).	7,8
Pengawasan Akademik	Orang tua mengawasi perkembangan belajar anak secara berkala.	9,10
	Orang tua memeriksa tugas dan pekerjaan rumah (PR) anak secara rutin.	11,12
Keterlibatan dalam Kegiatan Sekolah	Orang tua ikut berpartisipasi dalam pertemuan orang tua dan guru di sekolah.	13
Komunikasi dengan Guru	Orang tua secara aktif berkomunikasi dengan guru untuk mengetahui perkembangan akademik anak.	14,15
	Orang tua memberikan masukan kepada guru mengenai kebutuhan anak dalam belajar.	16,17
Pengaturan Waktu Belajar	Orang tua membantu anak mengatur waktu untuk belajar dan bermain.	18,19
	Orang tua memastikan anak memiliki jadwal belajar yang teratur.	20

Pada bagian ini dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan, termasuk penjelasan proses penyusunan instrumen. Instrumen sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Variabel Prestasi Belajar

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan Gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:143).

Dokumentasi adalah metode yang sangat efektif untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa, karena dapat mengakses nilai akademik yang tercatat dalam catatan sekolah atau rapor siswa. Data yang diperoleh dari dokumentasi (seperti nilai ujian, nilai harian, nilai raport, atau indeks prestasi) sangat objektif dan terukur. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .

a. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk mengambil data penelitian dilakukan melalui alat yang disebut instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 148)

instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui data prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Variabel	Indikator	Metode
Prestasi Belajar	Rapor Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	Dokumentasi

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Bagian ini menjelaskan cara-cara penelusuran validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas berasal dari kata *validity* yang bermakna sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur atau instrumen dalam melakukan fungsi pengukurnya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika tes tersebut mampu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen kuesioner Peran Orang Tua dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Artinya hasil pengukuran dari kegiatan pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan

secara cermat tentang fakta atau keadaan yang sebenarnya (Suhirman dan Yusuf 2019:87).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y

XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Dalam uji validitas instrumen, peneliti melibatkan 70 responden. Pernyataan kuesioner Peran Orang Tua diuji validitasnya untuk memastikan item-item tersebut relevan dan akurat mengukur variabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi atau stabilitas instrumen dalam mengukur suatu konsep. Sebuah tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut digunakan secara berulang terhadap peserta didik yang sama hasil pengukurannya relatif tetap sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini dilakukan dengan *Internal Consistency* dilakukan dengan cara menentukan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan teknik tertentu.

Hasil analisis data dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Untuk mendapatkan informasi reliabilitasnya, nilai koefisien *alpha cronbach* (r) dibandingkan dengan r *tabel*. Apabila nilai r *tabel* $\geq r$ *tabel*, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel. Berikut adalah rumus koefisien *alpha cronbach* (Andhita Dessy Wulansari 2019:90). Peneliti menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS 25.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

r = koefisien reliabilitas tes

K = banyaknya butir item

$\sum \sigma_i^2$ = total jumlah varian

σ^2 = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

1 = bilangan konstanta

G. Teknik Analisis Data

Dalam bagian ini dijelaskan teknik analisis data yang digunakan, termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan dan uji hipotesisnya.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran umum mengenai data dari variabel yang diteliti. Pengukuran gejala pusat dilakukan untuk menjelaskan kelompok data didasarkan atas gejala pusat (*Tendency Central*), yakni untuk memperoleh modus, median, dan mean, serta penyebaran data. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

H. Uji Prasyarat

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola) data. Uji normalitas ini mengasumsikan bahwa data di tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Andhita Dessy Wulansari, 2016:38). Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi data. Mengingat kesederhanaan tersebut maka pengujian normalitas data tergantung pada kemampuan data dalam mencermati plotting data. Apabila jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal, maka kesimpulan ditarik kemungkinan adalah salah (Retno Widyaningrum, 2017:204).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data tentang pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Klaten. Peneliti menggunakan uji normalitas yaitu dengan menggunakan uji normalitas residual dengan menggunakan formula :

$$Mx = \frac{\sum fx}{n}$$
$$SDx = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left[\frac{\sum fx}{n}\right]}$$
$$Z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

Keterangan:

Mx = Mean

$\sum f X$ = Jumlah hasil perkalian antara titik tengah dengan frekuensi dari masing-masing variabel

n	= Jumlah data
SDx	= Standar deviasi
z	= Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal
μ	= Hasil dari Mx
Σ	= Hasil dari SDx.76

3. Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) mempunyai hubungan linier. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan *Regresi Linier Sederhana*, dimana x digunakan untuk memprediksi (*forecast*) y adalah (Ibid, 2016:123) :

$$y = \beta_0 + \beta_1 x + \varepsilon \text{ (model untuk populasi)}$$

$$y = \beta_0 + \beta_1 x \text{ atau } \hat{y} = b_0 + b_1 x \text{ (model untuk sampel)}$$

keterangan:

y = variabel terikat/dependen

x = variabel bebas/independen

β_0 = intercept (titik potong) populasi

β_1 = slope (kemiringan garis lurus) populasi

ε = error/residual $\rightarrow \varepsilon = (y - \hat{y})$

$\hat{y}$ = estimasi/taksiran dari nilai y

Untuk mendapatkan model regresi linier sederhana, dimana x digunakan

untuk memprediksi y, langkah-langkahnya adalah:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_i$$

4. Uji Signifikasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi adalah suatu angka indeks yang melukiskan hubungan antara dua rangkaian data yang dihubungkan (Tony Siagian, 2022:57). Uji korelasi dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan atau keeratan hubungan, korelasi dapat juga untuk mengetahui arah hubungan dua variabel numerik (Nur Fauziyah, 2018:7).

I. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta. Oleh karena itu, setiap penelitian yang dilakukan memiliki suatu hipotesis atau jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan. Dari hipotesis tersebut akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut benar adanya atau tidak benar (I Gusti Bagus Rai, 2016). Menurut Rogers (1966): "Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan Menyusun teori atau eksperimen dan diuji"; Creswell & Creswell (2018): "Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen"; Abdullah (2015): "Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian". Berdasarkan uraian definisi dari beberapa ahli, bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni

dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Berikut rumusan hipotesis yang diajukan dari penelitian ini :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dan penggunaan media digital terhadap prestasi belajar siswa.

H_A : Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam hipotesis statistik dirumuskan :

$H_0 = \beta_1 = 0 \text{ dan } \beta_2 = 0$

$H_A = \beta_1 \neq 0 \text{ atau } \beta_2 \neq 0$

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi pearson. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y

XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Hipotesis penulis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa.